

**PENINGKATAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN
INTERN FUNGSI PEMBELIAN DENGAN PENDEKATAN
AUDIT OPERASIONAL PADA PT. "X" DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



STAMP
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

HERTINA YURISTIANI
No. Pokok : 049715638

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

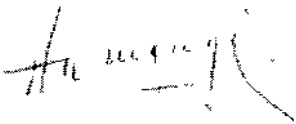
SKRIPSI

PENINGKATAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN
INTERN FUNGSI PEMBELIAN DENGAN PENDEKATAN AUDIT
OPERASIONAL PADA PT "X" DI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :
HERTINA YURISTIANI
No. Pokok : 049715638

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

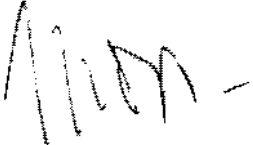
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. Hanny Wurangian, Ak.

TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI,



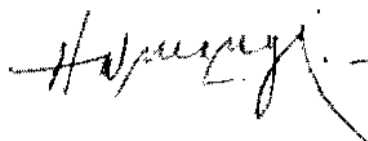
Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak.

TANGGAL 15-8-2002

Surabaya, 19 06 2007

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Drs. Ec. Hannv Wurangian, Ak.



ABSTRAKSI

Pertumbuhan dunia usaha yang semakin pesat dimana tingkat persaingan untuk merebut pasar juga akan semakin tinggi, sehingga setiap perusahaan akan berusaha untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya dan mampu bersaing dengan perusahaan pesaing serta bisa memenangkan persaingan tersebut.

Untuk bisa mewujudkan keadaan tersebut, maka suatu perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan kompetitif yang harus pula ditunjang dengan pelaksanaan sistem pengendalian intern secara efektif. Dalam skripsi akan dibahas sistem pengendalian intern pada fungsi pembelian, yang merupakan kegiatan operasional perusahaan dengan volume yang relatif sering, berjumlah material dan sumber pengeluaran terbesar bagi perusahaan, dimana pada fungsi ini dimungkinkan terdapat banyak penyimpangan. Audit operasional merupakan alat bantu manajemen dalam mengidentifikasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern fungsi pembelian. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada pelaksanaan audit operasional terhadap fungsi pembelian pada PT "X" proyek perumahan "G".

Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

Tidak terdapatnya deskripsi dan tanggung jawab jabatan serta uraian tugas secara tertulis untuk semua tingkatan mulai dari Direktur utama sampai dengan staf pelaksana (termasuk staf-staf yang terkait dengan pembelian), saat ini di perusahaan hanya terdapat deskripsi, tanggung jawab jabatan, dan uraian tugas secara tertulis untuk tingkat Direktur utama sampai dengan Kepala Bagian (Kabag) padahal dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari banyak dilaksanakan oleh staf pelaksana, pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tidak memadai fungsi gudang merangkap fungsi penerimaan material, pencatatan persediaan material dalam kartu persediaan yang seharusnya merupakan tugas dari bagian akuntansi dilakukan oleh bagian gudang, permintaan penawaran harga untuk beberapa pemasok oleh bagian pembelian tidak dilakukan secara tertulis tetapi dilakukan lewat telepon, di dalam surat order pembelian tidak terdapat perjanjian secara tertulis mengenai biaya angkut, barang rusak dalam perjalanan, dan syarat pembayaran dari material yang dipesan, tetapi dilakukan secara lisan, tidak terdapat batasan yang jelas dan tertulis tentang nilai, jumlah, dan jenis material yang bisa dibeli secara langsung (tidak perlu surat order pembelian dan permintaan penawaran harga).